

LAPORAN IMLEMENTASI SPMI 2020/2021

STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN



LAPORAN IMLEMENTASI SPMI
STIT Miftahul Ulum Bangkalan 2020/2021

PENGESAHAN LAPORAN

Laporan imlementasi SPMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan tahun 2020/2021 telah dilaporkan dan disahkan oleh Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Bangkalan, 2 April 2021

Ketua LPM



Machbub Ainurrofiq, M.Pd

Mengesahkan,
Ketua STIT Miftahul Ulum
Bangkalan




Dr. H. Ach. Subaidi. AF, M.Pd
NIDN. 2122016101

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya. Mudah-mudahan kita semua mendapat pertolongan beliau di hari kemudian.

Implementasi SPMI merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap perguruan tinggi guna memperoleh data dan informasi yang berguna untuk keperluan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Data laporan tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk peningkatan dan penjaminan mutu institusi pendidikan tinggi terkait.

Oleh karena itu, ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stageholder STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan SPMI ini. Di samping itu, masukan dan kritik konstruktif sangat kami nantikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan mutu di masa yang akan datang

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bangkalan, 02 April 2021

Ketua LPM

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Machbub Ainurrofiq', with a stylized flourish at the end.

Machbub Ainurrofiq, M.Pd

A. Pendahuluan

Tahun 2020 merupakan periode penting dalam penguatan fondasi implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Pada tahun ini institusi secara sistematis melakukan penataan kebijakan mutu melalui penyusunan dan penetapan dokumen standar mutu akademik maupun non-akademik sebagai dasar pelaksanaan penjaminan mutu yang berkelanjutan. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang bermutu, transparan, akuntabel, serta sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Implementasi SPMI pada tahun 2020 difokuskan pada tahap awal siklus PPEPP, yaitu **penetapan dan awal pelaksanaan standar mutu**, dengan tujuan membangun kesamaan persepsi seluruh unit kerja mengenai pentingnya budaya mutu serta memastikan setiap proses penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berperan sebagai koordinator utama dalam merancang kebijakan mutu, mengembangkan dokumen standar, serta melakukan sosialisasi implementasi SPMI kepada seluruh sivitas akademika.

B. Penetapan Standar Mutu

Pada tahap penetapan, institusi menyusun berbagai dokumen standar mutu yang mencakup standar akademik dan non-akademik. Penyusunan standar dilakukan melalui serangkaian rapat koordinasi yang melibatkan pimpinan institusi, LPM, pimpinan program studi, serta unit kerja terkait. Proses ini bertujuan memastikan bahwa standar yang ditetapkan tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi nasional, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan karakteristik institusi berbasis pesantren.

Dokumen standar mutu yang ditetapkan meliputi standar pembelajaran, standar penelitian, standar pengabdian kepada masyarakat, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar tata pamong, standar kemahasiswaan, serta standar layanan pendukung lainnya. Penetapan standar mutu tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik pada tahun-tahun berikutnya.

Selain itu, institusi juga mulai menyusun dokumen pendukung implementasi SPMI seperti manual mutu, pedoman implementasi SPMI, serta pedoman pendokumentasian implementasi standar mutu. Penyusunan dokumen tersebut bertujuan memberikan panduan operasional bagi unit kerja dalam melaksanakan siklus PPEPP secara konsisten.

C. Sosialisasi Implementasi SPMI

Setelah dokumen standar mutu ditetapkan, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi implementasi SPMI kepada seluruh unit kerja. Sosialisasi dilakukan melalui workshop, rapat koordinasi, dan pertemuan akademik yang melibatkan pimpinan unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, serta perwakilan mahasiswa. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, LPM menjelaskan konsep dasar SPMI, siklus PPEPP, mekanisme implementasi standar mutu, serta pentingnya pendokumentasian bukti implementasi standar.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, institusi berupaya menanamkan kesadaran bahwa penjaminan mutu bukan hanya tanggung jawab LPM, melainkan tanggung jawab seluruh sivitas akademika. Dengan demikian, setiap unit kerja diharapkan memiliki komitmen yang sama dalam melaksanakan standar mutu yang telah ditetapkan.

D. Pelaksanaan Awal Standar Mutu

Pada tahap pelaksanaan, unit kerja mulai mengintegrasikan standar mutu dalam kegiatan operasional sehari-hari. Program studi mulai menerapkan standar pembelajaran melalui penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengacu pada kurikulum yang berlaku, pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara berkala. Dosen juga mulai didorong untuk meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari implementasi standar tridharma perguruan tinggi.

Di bidang non-akademik, unit kerja mulai menerapkan standar layanan administrasi, pengelolaan sarana dan prasarana, serta layanan kemahasiswaan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Upaya ini bertujuan memastikan bahwa seluruh layanan institusi berjalan sesuai standar mutu yang telah ditentukan.

E. Monitoring Awal Implementasi

Sebagai bagian dari tahap evaluasi awal, LPM mulai melakukan monitoring terhadap pelaksanaan standar mutu pada beberapa unit kerja. Monitoring dilakukan melalui pengumpulan laporan kegiatan unit kerja, pemeriksaan dokumen implementasi standar, serta diskusi dengan pimpinan unit kerja terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan standar mutu.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar unit kerja telah mulai melaksanakan standar mutu yang ditetapkan, meskipun tingkat pemahaman terhadap mekanisme pendokumentasian implementasi standar masih bervariasi. Beberapa unit kerja

telah memiliki dokumen kegiatan yang cukup lengkap, sementara unit kerja lainnya masih memerlukan pendampingan dalam pengelolaan dokumen mutu.

F. Kendala Implementasi

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2020, institusi menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. Pemahaman sivitas akademika mengenai implementasi SPMI yang masih beragam.
2. Belum optimalnya sistem dokumentasi mutu di tingkat unit kerja.
3. Keterbatasan pengalaman unit kerja dalam melaksanakan siklus PPEPP secara sistematis.

Kendala tersebut merupakan hal yang wajar mengingat tahun 2020 merupakan tahap awal penguatan implementasi SPMI secara institusional. Oleh karena itu, institusi menempatkan kegiatan sosialisasi dan pendampingan implementasi SPMI sebagai prioritas utama pada tahun berikutnya.

G. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil monitoring awal, institusi menetapkan beberapa langkah perbaikan, yaitu:

1. Melaksanakan pelatihan implementasi SPMI bagi pimpinan unit kerja dan tenaga kependidikan.
2. Mengembangkan sistem pendokumentasian mutu yang lebih sistematis pada tingkat institusi.
3. Melakukan pendampingan unit kerja dalam penyusunan laporan implementasi standar mutu.
4. Meningkatkan koordinasi antara LPM dan unit kerja dalam pelaksanaan monitoring mutu.

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan siklus PPEPP pada tahun berikutnya serta meningkatkan konsistensi implementasi standar mutu di seluruh unit kerja.

H. Kesimpulan

Secara umum, implementasi SPMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan pada tahun 2020

menunjukkan perkembangan yang positif, terutama dalam aspek penetapan dokumen standar mutu dan sosialisasi implementasi SPMI kepada seluruh sivitas akademika. Meskipun pelaksanaan standar mutu masih berada pada tahap awal, institusi telah memiliki fondasi sistem penjaminan mutu yang kuat sebagai dasar pelaksanaan peningkatan mutu berkelanjutan pada periode berikutnya.

Komitmen pimpinan institusi, dukungan LPM, serta partisipasi aktif unit kerja menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi SPMI tahun 2020. Dengan fondasi yang telah dibangun pada tahun ini, institusi optimis bahwa pelaksanaan SPMI pada tahun-tahun berikutnya dapat berjalan lebih sistematis, konsisten, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di STIT Miftahul Ulum Bangkalan.